

**HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
DENGAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI  
SISWA KELAS X DI SMK SMTI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

**Dian Agung Pratama**

18104010083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Agung Pratama

NIM : 18104010083

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jenjang : S1 (Sarjana)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Dian Agung Pratama

NIM. 18104010083

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dian Agung Pratama  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dian Agung Pratama  
NIM : 18104010083  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri  
Dengan Minat Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti  
Siswa Kelas X di SMK SMTI Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2022

Pembimbing

Drs. Nur Murajat, M.Si.

NIP. : 19680110 199903 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3534/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
DENGAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI  
SISWA KELAS X DI SMK SMTI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN AGUNG PRATAMA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010083  
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 63ac09a3bc333



Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 63acaac8e8d6



Penguji II

Sri Purnami, S.Psi, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63ad47566306f



Yogyakarta, 14 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63ad5c37ec5ad

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

”dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,”<sup>1</sup> (Q.S. An Najm: 39)



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI (2014). Al Quran Tajwid dan Terjemah “Abyan”, Solo: Abyan, hal. 528.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Alamamater Tercinta,

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**DIAN AGUNG PRATAMA.** Hubungan Antara Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Minat Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X DI SMK SMTI Yogyakarta. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2022.**

Perubahan sistem pembelajaran karena covid-19 yang secara tiba-tiba membuat siswa tidak siap untuk menghadapinya. Siswa mengalami rasa cepat bosan, tidak tertarik untuk belajar, dan susah fokus pada saat belajar. Dampaknya siswa kehilangan minat dan motivasi untuk belajar. Untuk mengembalikannya, diperlukan model pembelajaran yang mumpuni. Salah satunya, model pembelajaran inkuiri. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan tinggi minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK SMTI Yogyakarta. 2) Untuk mendeskripsikan efektifitas penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK SMTI Yogyakarta. 3) Menguji secara empiris hubungan antara Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Minat Belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMK SMTI Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas X di SMK SMTI sebanyak 72 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas, uji reabilitas (*cronbach alpha*), dan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas). Uji hipotesis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti diatas terdapat 72% (52 siswa) berada pada skor 42 – 52. Sehingga dapat dinyatakan bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori Sedang. Sedangkan siswa yang berada dalam kategori Rendah sebanyak 15% (11 siswa), dan siswa yang berada dalam kategori Tinggi sebanyak 13% (9 siswa). 2) Tingkat Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri diatas terdapat 60% (43 siswa) berada pada skor  $\geq 50$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri termasuk dalam kategori Sangat Efektif. Sedangkan siswa yang berada dalam kategori Efektif sebanyak 17% (12 siswa), dan siswa yang berada dalam kategori Tidak Efektif sebanyak 23% (17 siswa). 3) Adanya korelasi yang cukup, positif, dan sangat signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di SMK SMTI Yogyakarta ( $r_{xy} = 0.700$ ,  $p$  (*one tailed*) =  $0.000 < 0.05$ ).

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Inkuiri, Minat Belajar, PAI dan Budi Pekerti.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
إِلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ خَاتَمَ النَّبِيِّينَ .  
أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian mengenai Hubungan Antara Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Minat Belajar Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMK SMTI Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Suna Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis hingga menyelesaikan studi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing saya dalam menyusun skripsi.
5. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah membantu dan memberi motivasi saya dalam mengerjakan skripsi



6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi saya.
7. Kepala Sekolah SMK SMTI Yogyakarta, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SMK SMTI Yogyakarta.
8. Ibu Endah Yuli Astuti, S.Ag., selaku Guru Pamong penelitian di SMK SMTI Yogyakarta, yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian skripsi.
9. Ayah, Ibu, dan Adik saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa pada saat mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dan saling bertukar pikiran dalam pengerjaan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi, yang tidak kami sebutkan satu persatu.

Terimakasih kami ucapkan, semoga bantuan beliau-beliau tersebut menjadi amal kebaikan bagi mereka, dan semoga karya penulis ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 1 Desember 2022

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Dian Agung Pratama**

NIM. 18104010083

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematikan Pembahasan .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	22
A. Minat Belajar .....	22
B. Model Pembelajaran Inkuiri .....	28
C. Hubungan Antara Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajara PAI dan Budi Pekerti .....	37
BAB III METODE PENELITIAN .....	41
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Variabel Penelitian .....	41
C. Definisi Operasional .....	42
D. Subjek Penelitian .....	43
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	44

F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	50
G. Uji Prasyarat Analisis .....	53
H. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI.....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti .....	58
B. Deskripsi Data Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri .....	60
C. Hubungan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di SMK SMTI Yogyakarta.....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I Kisi-kisi Skala Psikologi Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri .....	46
Tabel II Skala Psikologi Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri .....	47
Tabel III Kisi-Kisi Skala Psikologi Minat Belajar Siswa.....	48
Tabel IV Skala Psikologi Minat Belajar Siswa .....	48
Tabel V Hasil Uji Validitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri .....	51
Tabel VI Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa .....	51
Tabel VII Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel VIII Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel IX Hasil Uji Linieritas .....	55
Tabel X Kategorisasi Skor .....	56
Tabel XI Data Hasil Perhitungan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti .....	58
Tabel XII Kategorisasi Skor .....	58
Tabel XIII Kategorisasi Skor Minat Belajar Siswa.....	59
Tabel XIV Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa .....	59
Tabel XV Data Hasil Perhitungan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri .....	60
Tabel XVI Kategorisasi Skor .....	61
Tabel XVII Kategosasi Skor Penerapan Model Inkuiri .....	61
Tabel XVIII Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri .....	62
Tabel XIX Pedoman Interpretasi Nilai r .....	63
Tabel XX Uji Hipotesis.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Catatan Lapangan Observasi
Lampiran III	: Gambaran Umum Sekolah
Lampiran IV	: Tabulasi Data
Lampiran V	: Hasil Uji Validitas
Lampiran VI	: Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran VII	: Hasil Analisis Prasyarat Data
Lampiran VIII	: Hasil Uji Hipotesis
Lampiran IX	: Dokumentasi
Lampiran X	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XII	: Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA'
Lampiran XVII	: Sertifikat OPAC
Lampiran XVIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XX	: Sertifikat PLP KKN
Lampiran XXI	: Sertifikat PBAK
Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sejak Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada tahun 2020, banyak sektor yang berubah karena penyakit tersebut. Salah satunya adalah sektor pendidikan. Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 mengalami perubahan yang luar biasa besar. Hampir semua jenjang pendidikan mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi, secara tiba-tiba dipaksa untuk bertransformasi dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Perubahan tersebut bukanlah suatu hal yang mudah, karena tidak semua lembaga pendidikan siap dengan perubahan tersebut.<sup>2</sup>

Kegiatan belajar di masa pandemi ini pun berbeda kegiatan belajar dalam kondisi normal. Satuan pendidikan tidak bisa seenaknya menuntut kualitas terhadap target kurikulum di masa pandemi, karena saat pandemi yang menjadi tujuan utamanya adalah menjaga keselamatan dan kesehatan peserta didik, keluarga dan guru yang terlibat dalam suatu satuan pendidikan. Sehingga meskipun sudah melampaui dua tahun pendidikan berjalan beriringan bersama pandemi, namun masih jelas nampak bahwa siswa kehilangan kesempatan belajar sebagaimana

---

<sup>2</sup> Basar, Afip Miftahul, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1 Januari 2021, hal. 209



mestinya, hak belajar siswa tidak terpenuhi secara maksimal, dan belajarnya menjadi tidak terkontrol, atau bisa disebut dengan *learning lose*. Dampaknya siswa kehilangan minat dan motivasi untuk belajar.

Minat merupakan aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang melakukan aktifitas tertentu.<sup>3</sup> Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin kuat pula minat yang ada dalam diri.<sup>4</sup>

Minat sangat diperlukan dalam setiap hal, apalagi dalam proses belajar siswa. The Liang Gie mengatakan: “suatu mata pelajaran hanya dapat dipelajari dengan baik apabila pelajar dapat memusatkan perhatian terhadap pelajaran tersebut, dan minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi itu”.<sup>5</sup> Minat selain mamungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Keriangan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya. Belajar dengan perasaan yang tidak gembira akan membuat pelajaran itu

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Model Pembelajaran: Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 69.

<sup>4</sup> Slamito, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hal. 180.

<sup>5</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi, 1985), hal. 20.

terasa sangat berat.<sup>6</sup> Minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai sebagai berikut:

- a. Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar.
- b. Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan
- c. Penentu arah perbuatan siswa yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
- d. Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas X di SMK SMTI Yogyakarta, memang benar bahwa pandemi covid 19 menyebabkan penurunan minat belajar siswa kepada semua mata pelajaran tidak terkecuali mata pelajaran PAI. Hal itu dikarenakan perubahan sistem pembelajaran yang secara tiba-tiba membuat siswa tidak siap untuk menghadapinya. Siswa mengalami rasa cepat bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Selain itu siswa juga merasakan susah fokus pada saat belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 20.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas X, SMK SMTI Yogyakarta, Pada Tanggal 22 Agustus 2022.

Masa pandemi sudah berlangsung lebih dari dua tahun. Orang-orang sudah terbiasa hidup di era pandemi dan mulai kebiasaan baru di era *new normal*. Seluruh aktifitas mulai dari perdagangan, pekerjaan, hiburan, dan lainnya perlahan sudah normal kembali. Tidak terkecuali dengan Pendidikan yang juga sudah kembali melakukan pembelajaran tatap muka. Namun selama dua tahun siswa mengalami *learning lose*, yang mengakibatkan siswa kehilangan minat dan motivasi belajarnya, perlu adanya persiapan dalam melakukan pembelajaran tatap muka kembali. Salah satu yang perlu dipersiapkan yaitu model pembelajaran.

Model pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan kegiatan belajar secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.<sup>8</sup> Model pembelajaran inkuiri selalu berkaitan dengan metode *problem solving*. Model pembelajaran inkuiri ini sendiri juga merupakan pengembangan dari model pembelajaran *discovery learning*. Ada beberapa hal yang tercakup dalam model pembelajaran inkuiri yaitu mencari sebuah masalah, memecahkan sebuah masalah, membuat analisis masalah dan kesimpulan.

---

<sup>8</sup> N. W. Anggareni, N. P. Ristiati, N. L. P. M. Widiyanti, "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 3 Tahun 2013, hal. 3

Tujuan model pembelajaran inkuiri yaitu: Pertama, menjadikan peserta didik lebih mampu mengembangkan sikap. Kedua, mengasah kemampuan berpikir dari peserta didik sehingga mampu berpikir lebih kritis, aktif dan memiliki nalar yang tinggi. Ketiga, membuat peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar. Adapun beberapa prinsip dalam pembelajaran berbasis inkuiri. Prinsip-prinsip yang digunakan pada pembelajaran ini adalah; Pertama, prinsip untuk memberikan kemajuan intelektual kepada peserta didik. Kedua, prinsip yang mengajak peserta didik untuk melakukan interaksi. Ketiga, prinsip yang mengarahkan peserta didik untuk aktif bertanya sehingga pembelajaran tidak pasif. Keempat, prinsip yang mengajarkan peserta didik terbuka dalam pemikiran sehingga tidak mengalami kejenuhan.<sup>9</sup>

Model pembelajaran inkuiri dapat membangkitkan minat belajar peserta didik karena model pembelajaran ini membebaskan peserta didik mencari tahu lebih dalam apa yang dipelajari, dan melibatkan seluruh domain belajar peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomotorik), sehingga peserta didik menjadi aktif.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hermawati, Kiki Ayu, "Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 6*, No. 1, Januari – Juni 2021, hal. 59

<sup>10</sup> Ayunita Alfiani, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP MINAT BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 MAKASSAR", *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika, Jilid 17, No 3*, Desember 2021, hal. 2

Model pembelajaran inkuiri sangat cocok dengan mata pelajaran PAI, karena selain kecerdasan kognitif mata pelajaran PAI juga menuntut adanya kecerdasan afektif dan psikomotorik. Model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan kecerdasan psikomotor siswa karena model pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, model pembelajaran inkuiri merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.<sup>11</sup>

Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMK SMTI YOGYAKARTA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, peneliti akan membahas lebih dalam berkaitan dengan judul skripsi ini, dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK SMTI Yogyakarta?

---

<sup>11</sup> Mohamad Maskur, “Pendekatan Inquiry Dalam Pembelajaran PAI”, *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri Volume 3*, November 2020, hal. 236

2. Seberapa efektif penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK SMTI Yogyakarta?
3. Adakah hubungan yang positif antara Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Minat Belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI dan Budi di SMK SMTI Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK SMTI Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan efektifitas penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK SMTI Yogyakarta.
- c. Menguji secara empiris hubungan antara Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Minat Belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMK SMTI Yogyakarta.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis



**a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menguji secara empiris hubungan antara penerapan model pembelajaran inkuiri dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat memperkaya khazanah ilmiah dunia Pendidikan mengenai hubungan antara penerapan model pembelajaran inkuiri dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

**b. Secara Praktis**

1) Bagi Peneliti

Mengetahui secara empiris mengenai hubungan antara penerapan model pembelajaran inkuiri dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai hubungan antara penerapan model pembelajaran inkuiri dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, serta menjadi bahan rujukan dalam mengevaluasi serta mengembangkan program-program pendidikan.

### 3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang hubungan antara penerapan model pembelajaran inkuiri dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan, inspirasi, dan motivasi dalam mengembangkan penelitian yang relevan dengan yang peneliti lakukan.

## **D. Sistematikan Pembahasan**

Sistematika dalam penyusunan skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran hal pokok yang akan dibahas dalam skripsi. Pada skripsi ini, terdapat tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi penjabaran penelitian yang dimulai dari pendahuluan sampai penutup dan berisi bab-bab sebagai rangkaiannya. Peneliti membaginya ke dalam lima bab. Setiap bab terdiri atas sub-sub bab yang saling berkaitan. Adapun bagian-bagian tersebut sebagai adalah:

Bab I, berisi pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian skripsi. Terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan, dan kajian pustaka.

Bab II, berisi tentang kajian teori dari masing-masing variabel dan hipotesis penelitian yang membantu dalam penelitian.

Bab III, berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi bagian inti yang merupakan hasil analisis penelitian, yaitu pembahasan mengenai Hubungan Antara Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMK SMTI Yogyakarta .

BAB V, berisi penutup penelitian, yang meliputi kesimpulan dan saran baik secara praktis maupun teoritis.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar Pustaka dan berbagai lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka berisi uraian tentang hasil telaah teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang sedang diteliti.<sup>12</sup> Hal tersebut berguna untuk memperkaya sumber referensi dan wawasan

---

<sup>12</sup> Toto, dkk, Pedoman Penulisan Skripsi, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hal. 25

penulis terkait dengan tema penelitian ini. Adapun beberapa referensi penelitian yang terkait dengan tema penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Saly Fadhila, yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan design penelitian korelasi. Hasil reliabilitas menunjukkan reliabel sebesar 0.91 untuk skala keterampilan mengajar dan 0.93 untuk skala minat belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan hasil 0.472 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif.<sup>13</sup> Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kesamaan yaitu penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kesamaan yaitu penelitian kuantitatif serta variabel terikatnya yaitu minat belajar dan Teknik analisis yang digunakan menggunakan korelasi *product moment*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada Teknik pengambilan sampel penelitiannya. Penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan *error sampling*. Sedangkan penelitian yang

---

<sup>13</sup> Saly Fahila (2019). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Islam Al Fatih Desa Ciburuy Kabupaten Bogor. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

dilakukan peneliti dalam mencari sampel menggunakan sampling sensus dengan *one sample kolmogrov sminov*.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Wahyuni, yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknyadan seberapa besar pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas V pada masa pandemi covid-19 DIT Darul Muhibbin Klaten tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas V pada masa pandemi covid-19 ini. Koefisiensi korelasi antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 0.573 menunjukkan bahwa nilai Rhitung berada di antara 0.40 – 0.599. Sehingga koefisiensi korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Nilai signifikansi adalah 0.003 dengan Fhitung sebesar 11.224. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa dengan melihat nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0. 328 (32.8%).<sup>14</sup>
- Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel terikatnya yaitu minat belajar siswa. Perbedaan antara

---

<sup>14</sup> Nur Wahyuni (2021) Pengaruh Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Darul Muhibbin Klaten Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

penelitian ini dengan peneliti terletak pada variabel yang dibahas. Penelitian yang dilakukan penulis membahas variabel model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar. Sedangkan penelitian yang penulis kaji membahas variabel lingkungan keluarga terhadap minat belajar.

3. Skripsi yang ditulis oleh Hajar Sabda Setiawan, yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini bertujuan mengetahui pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan teknik pengumpulan datanya jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, dan lingkungan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif program Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji korelasi model person dengan nilai positif sebesar 0,503. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sebesar 25,3%. Hal tersebut berdasarkan pada hasil uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan dengan perolehan nilai



koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,253.<sup>15</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah teknik pengumpulan datanya yaitu penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti terletak pada variabel yang dibahas. Penelitian yang dilakukan penulis membahas variabel model pembelajaran inkuiri, sedangkan penelitian yang penulis kaji membahas variabel Gerakan Literasi Sekolah.

4. Skripsi yang ditulis oleh M. Maulana Nasihin Ainal Bahri, yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa kuat hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 2 Sleman Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian ini, berdasarkan analisis data menggunakan analisis korelasi *product momen* hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki nilai signifikansi 0,656 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, dan ditambah penguatan dengan hasil angket belajar yang memiliki

---

<sup>15</sup> Hajar Sabda Setiawan (2021) Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

nilai 0,679 lebih besar dari nilai 0,05. Kedua variabel memiliki hubungan yang positif dikarenakan memiliki nilai signifikansi *two tailed* 0,000 lebih kecil dari pada 0,05, dari hasil analisis korelasi *product momen* di ambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang memiliki pengertian bahwa adanya hubungan positif antara dua variabel bebas dan terikat. Hasil data yang diperoleh memberikan hasil positif, namun hasil belajar yang baik atau nilai yang baik tidak menentukan secara menyeluruh bahwa siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan Teknik analisis korelasi *product moment*. Perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti terletak pada variabel yang dibahas. Penelitian yang dilakukan penulis membahas variabel model pembelajaran inkuiri dan minat belajar siswa, sedangkan penelitian ini membahas variabel kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa.

5. Skripsi yang ditulis oleh Shinta Dwiyanti, A. Syathori dan Aen Zaenudin. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala, untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa

---

<sup>16</sup> M. Maulana Nasihin Ainul Bahri (2022) Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Ix Di SMP N 2 Sleman. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala dan untuk memperoleh data tentang hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala. Dalam menganalisis data menggunakan analisis data kuantitatif dengan perhitungan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, pemanfaatan perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Suranenggala sebesar 74.15% dan masuk dalam kategori cukup. Minat belajar siswa Pada Mata Pelajara Pendidikan Agama Islam (PAI) sebesar 74.4% dan masuk dalam kategori cukup. Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebesar 0.601%.<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kesamaan yaitu merupakan penelitian kuantitatif serta variabel terikatnya minat belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliterletak pada variabel X (bebas) yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah, sedangkan peneliti menggunakan variabel X

---

<sup>17</sup> Shinta Dwiyantri, dkk., (2017). Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon, dalam *Al-Tarbawi Al-Hadish: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2, No. 2.

(bebas) yaitu model pembelajaran inkuiri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti juga terletak pada Teknik analisisnya, yaitu menggunakan Teknik analisis *product moment*.

6. Artikel yang ditulis oleh Adi Winanto dan Darma Makahube dalam *Scholaria*, Vol. 6 No. 2: Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga. Tujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan nama penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian tersebut adalah Melalui model pembelajaran inkuiri terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kutowinangun 11 Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun pelajaran 2013/2014. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar siswa. Sebelum tindakan rata-rata motivasi siswa kriterianya sedang (rata-rata nilai 37,4), pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa kriterianya masih sedang (rata-rata nilai 42,2), dan pada siklus II rata-rata motivasi belajar siswa kriterianya tinggi (rata-rata nilai 46,4). Siswa yang semula malas dan tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi lebih termotivasi dan fokus dalam pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri juga diikuti dengan meningkatnya hasil belajar

siswa kelas V SD Negeri Kutowinangun 11 Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat terlihat dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas, yaitu sebelum tindakan nilai rata-rata kelas sebesar 65,45; siklus I naik menjadi 72,15; dan pada siklus II naik menjadi 81. Untuk siswa tuntas belajar dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65, pada tes pra siklus 35%, tes siklus I 75% dan pada tes siklus II 85% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar.<sup>18</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel bebasnya yaitu model pembelajaran inkuiri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

7. Artikel yang ditulis oleh Asnelly Ilyas, Z.Mawardi Effendi, Nurhizrah Gistituati, Azwar Ananda dalam *International Seminar on Education 2017: Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar*. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (*Analysi, Design, Development, Implentation, dan Evaluation*). Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah Hasil pengembangan

---

<sup>18</sup> Adi Winanto dan Darma Makahube., (2019). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga. *Scholaria*, Vol. 6 No. 2

model pembelajaran inkuiri PAI dinyatakan sangat praktis. Aspek pelaksanaan model pembelajaran mendapat nilai rata-rata 3.23 terkategori sangat praktis. Sedangkan aspek praktikalitas buku pedoman kerja pendidik dengan nilai rata-rata 3.32 terkategori sangat praktis, dan praktikalitas buku pedoman kerja peserta didik dengan nilai rata-rata 3.08 dengan kategori praktis. Hasil pengembangan model pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran PAI dinyatakan efektif setelah dilakukan uji efektifitas dengan melihat aspek keaktifan peserta didik dan hasil belajar. Dengan penerapan model inkuiri PAI, nilai keaktifan peserta didik rata-rata 70.95 dengan kategori aktif. Sedangkan efektifitas terhadap nilai hasil belajar menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pree-test dan post-test dengan angka 4.734. Dengan demikian model pembelajaran inkuiri PAI efektif untuk digunakan dalam pembelajaran PAI.<sup>19</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel yaitu sama-sama menggunakan variabel model pembelajaran inkuiri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan penelitian R&D sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

---

<sup>19</sup> Asnelly Ilyas dkk., (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *International Seminar on Education 2017*.

8. Artikel yang ditulis oleh Mohamad Maskur dalam Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri Volume 3: Pendekatan Inquiry dalam Pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, yang dimulai pada pencarian informasi dan mendeskripsikan, mengumpulkan data secara sistematis, dan menjelaskan secara deskriptif bukan berbentuk angka. Hasil dari penelitian tersebut adalah Model Inquiry berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. *Inquiry Discovery learning* adalah titik awal adanya model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh para ahli pendidikan di perguruan tinggi yang mengemukakan konsep pembelajaran berbasis penemuan, yang siswa dihadapkan kepada situasi di mana ia bebas menyelidiki dan menarik kesimpulan. Terkaan, intuisi dan mencoba-coba (*trial and error*) hendaknya dianjurkan. Dalam *Model Inquiry Discovery learning* berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya



dengan penuh percaya diri.<sup>20</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel yaitu menggunakan variabel model pembelajaran inkuiri. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.



---

<sup>20</sup> Mohamad Maskur,. (2020). "Pendekatan Inquiry dalam Pembelajaran PAI", *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri Volume 3*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah didapatkan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Minat Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di SMK SMTI Yogyakarta” menunjukkan bahwa:

1. Tingkat Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti diatas terdapat 72% (52 siswa) berada pada skor 42 – 52. Sehingga dapat dinyatakan bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori Sedang. Sedangkan siswa yang berada dalam kategori Rendah sebanyak 15% (11 siswa), dan siswa yang berada dalam kategori Tinggi sebanyak 13% (9 siswa).
2. Tingkat Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri diatas terdapat 60% (43 siswa) berada pada skor  $\geq 50$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri termasuk dalam kategori Sangat Efektif. Sedangkan siswa yang berada dalam kategori Efektif sebanyak 17% (12 siswa), dan siswa yang berada dalam kategori Tidak Efektif sebanyak 23% (17 siswa).

3. Adanya korelasi yang cukup, positif, dan sangat signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di SMK SMTI Yogyakarta ( $r_{xy} = 0.700$ ,  $p$  (*one tailed*) =  $0.000 < 0.05$ ).

## B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Adanya korelasi yang kuat, positif, dan sangat signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Untuk itu diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dan mengembangkan model tersebut serta mencapai tahap penerapan di semua mata pelajaran.

2. Bagi Guru

Bagi guru untuk terus berinovasi dan berkreasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan model pembelajaran inkuiri agar siswa tidak merasa bosan dan meningkatkan minat belajarnya agar lebih giat lagi. Selain itu juga bisa meningkatkan minat belajar siswa.

### 3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkannya minat belajarnya lagi agar bisa menjadi lebih baik. Selain itu diharapkan agar lebih meningkatkan konsentrasi lagi dalam belajar.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama untuk melakukan penelitian tentang hubungan penerapan model pembelajaran inkuiri dengan minat belajar siswa, sehingga menjadi lebih spesifik dan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Sholeh., dkk, 2004, *"Psikologi: Suatu Pengantar dalam perspektif islam"*, Jakarta: Prenada Media.
- Adi Winanto dan Darma Makahube., 2019, "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga", *Scholaria*, Vol. 6 No. 2.
- Asnelly Ilyas dkk., 2017, "Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar", *International Seminar on Education..*
- Basar, Afip Miftahul, 2021, " Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1.
- Dimiyanti dan Mudjiono, 2002, "Belajar dan Pembelajaran", Jakarta : Rineka Cipta.
- Fadhilah Suralaga, dkk., 2005, "Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam", Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Hajar Sabda Setiawan, 2021, "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 2 Yogyakarta", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hanafiah, 2012, "Konsep Model Pembelajaran", Bandung: PT Refika Aditama.
- Hermawati, Kiki Ayu, 2021, "Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol. 6, No. 1.
- Ilyas, Asnelly, Z.Mawardi Effendi, Nurhizrah Gistituati, AzwarAnanda, 2017 "Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar", IAIN Batusangkar: 2 nd International Seminar on Education.
- M. Maulana Nasihin Ainul Bahri, 2022, "Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Ix Di SMP N 2 Sleman", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mohamad Maskur, 2020, "Pendekatan Inquiry dalam Pembelajaran PAI", *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri* Volume 3.

- N. W. Anggareni , N. P. Ristiati , N. L. P. M. Widiyanti, 2013, " Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP", e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 3.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, "Landasan Psikologi Proses Pendidikan", Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Wahyuni, 2021, "Pengaruh Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Darul Muhibbin Klaten Tahun Ajaran 2020/2021", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Priarti Megawanti, Erna Megawati, dan Siti Nurkhafifah, 2020, "Persepsi Peserta Didik terhadap PJJ pada Masa Pandemi COVID-19", Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 7, No. 2.
- Ridwan Abdullah Sani, 2014, "Pembelajaran Saintifik", Jakarta: Bumi Aksara.
- Saly Fahila, 2019, "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Islam Al Fatih Desa Ciburuy Kabupaten Bogor", Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sardiman, AM. 2000, "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar", Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Shinta Dwiyantri, dkk., 2017, "Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon", *Al-Tarbawi Al-Hadish: Jurnal Pendidikan Islam* , Vol.2, No. 2.
- Slamito, 2010, "*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2018, "Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta,.
- Suharsimi Arikunto, 2006, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta: Rineka Cipta,
- Syaiful Djamarah, 2002, "*Pikologi Belajar*", Bandung: Rineka Cipta.
- The Liang Gie, 1985, "*Cara Belajar Yang Efisien*", Yokyakarta : Pusat Kemajuan Studi.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahas, 2015, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Jakarta: Balai Pustaka.

Toto, dkk, 2019, "Pedoman Penulisan Skripsi", Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Ummi Kulsum, 2006, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Surabaya: Kashko.

Wina sanjaya, 2006 "Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan", Jakarta: Kencana prenadamedia group.

Yunus Abidin, 2014, "Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013", Bandung: Rafika Aditama.

